

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA N 1 Batangan  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Semester : XII IPS/ II  
Tema : Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia  
Materi Pokok : Konferensi Asia Afrika  
Alokasi Waktu : 10 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Melalui model *Learning Start With a Question dan Information Search* peserta didik diharapkan mampu mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia yaitu KAA (Konferensi Asia-Afrika) dan menyajikan hasil diskusi dalam bentuk LKPD, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggungjawab, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas (4C).

**B. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Diskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama. Setelah itu, guru mengajar murid untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa.</li><li>2. Guru mempersiapkan kelas.</li><li>3. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.</li><li>4. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.</li><li>5. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.</li></ol>	<b>2 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menampilkan gambar, video dan teks tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia yaitu dalam Konferensi Asia-Afrika.</li><li>2. Memancing peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia yaitu Konferensi Asia-Afrika.</li><li>3. Peserta didik bagi menjadi beberapa kelompok dengan topik materi: Latar belakang KAA, Konferensi Pendahuluan KAA, Pemrakarsa KAA, Pelaksanaan KAA, dan Pengaruh Konferensi Asia Afrika bagi Solidaritas dan Perjuangan Kemerdekaan Bangsa di Asia dan Afrika.</li><li>4. Peserta didik membaca buku teks dan handout.</li><li>5. Peserta didik melakukan diskusi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia yaitu KAA (Konferensi Asia-Afrika)</li><li>6. Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok.</li><li>7. Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia.</li><li>8. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya didepan</li></ol>	<b>6 Menit</b>

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
	kelas sesuai dengan kelompoknya.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi berupa post test.</li> <li>3. Guru membimbing peserta didik agar dapat mengambil nilai moral pelajaran dari pembelajaran hari ini.</li> <li>4. Guru bersama peserta didik merefleksi pembelajaran.</li> <li>5. Menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.</li> <li>6. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	<b>2 Menit</b>

**C. Penilaian**

- 1) **Penilaian Sikap** : Observasi dan Jurnal dengan instrument sikap.
- 2) **Pengetahuan** : Tes Tertulis (Uraian) dan Penugasan.
- 3) **Keterampilan** : Praktek LKPD.

Kepala SMA N 1 Batangan

Pati, Juli 2021  
Guru Sejarah

**Sri Indarni, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19630328 198601 2 002

**Eko Puji Sumaryanto, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19880224 201001 1 009

## Sumber dan Media Pembelajaran

### PERAN BANGSA INDONESIA DALAM PERDAMAIAN DUNIA

#### Konferensi Asia Afrika (KAA)

Buat Squad yang sudah pernah ke Bandung, pasti kamu pernah melewati jalan Asia Afrika. Itu lho jalan yang ada kutipan ucapannya Pidi Baiq. Bukan, bukan kata-katanya Dilan...



Jalan ini memang terkenal sama ucapan ayahnya Dilan dan Alun-Alun Bandungnya, Tapi, pernahkah kamu tahu cerita di balik nama jalan tersebut? Ternyata, pada tahun 1955, di jalan tersebut terjadi peristiwa sejarah besar antara Asia dan Afrika.



Berakhirnya Perang Dunia I membawa pengaruh terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika untuk memperoleh kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan. Di samping itu juga ditandai dengan munculnya dua kekuatan ideologis, politis, dan militer termasuk pengembangan senjata nuklir. Negara Republik Indonesia dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat dan bernegara selalu berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Salah satu bentuk penyelenggaraan kehidupan bernegara adalah menjalin kerja sama dengan negara lain. Kebijakan yang menyangkut hubungan dengan negara lain terangkum dalam kebijakan politik luar negeri. Oleh karena itu, pelaksanaan politik luar negeri Indonesia juga harus berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Indonesia mencetuskan gagasannya untuk menggalang kerja sama dan solidaritas antarbangsa dengan menyelenggarakan KAA.

Hubungan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Perang Dunia II serta Perang Dingin

#### a. Latar Belakang Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika

Politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif. Bebas, artinya bangsa Indonesia tidak memihak pada salah satu blok yang ada di dunia. Jadi, bangsa Indonesia berhak bersahabat dengan negara mana pun asal tanpa ada unsur ikatan tertentu. Bebas juga berarti bahwa bangsa Indonesia mempunyai cara sendiri dalam menanggapi masalah internasional. Aktif berarti bahwa bangsa Indonesia secara aktif ikut mengusahakan terwujudnya perdamaian dunia. Negara Indonesia memilih sifat politik luar negerinya bebas aktif sebab setelah Perang Dunia II berakhir di dunia telah muncul dua kekuatan adidaya baru yang saling berhadapan, yaitu negara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Amerika Serikat memelopori berdirinya Blok Barat atau Blok kapitalis (liberal), sedangkan Uni Soviet memelopori kemunculan Blok Timur atau blok sosialis (komunis). Dalam upaya meredakan ketegangan dan untuk

mewujudkan perdamaian dunia, pemerintah Indonesia memprakarsai dan menyelenggarakan Konferensi Asia Afrika. Usaha ini mendapat dukungan dari negara-negara di Asia dan Afrika. Bangsa-bangsa di Asia dan Afrika pada umumnya pernah menderita karena penindasan imperialis Barat. Persamaan nasib itu menimbulkan rasa setia kawan. Setelah Perang Dunia II berakhir, banyak negara di Asia dan Afrika yang berhasil mencapai kemerdekaan, di antaranya adalah India, Indonesia, Filipina, Pakistan, Burma (Myanmar), Sri Lanka, Vietnam, dan Libia. Sementara itu, masih banyak pula negara yang berada di kawasan Asia dan Afrika belum dapat mencapai kemerdekaan. Bangsa-bangsa di Asia dan Afrika yang telah merdeka tidak melupakan masa lampaunya. Mereka tetap merasa senasib dan sepenenderitaan. Lebih-lebih apabila mengingat masih banyak negara di Asia dan Afrika yang belum merdeka. Rasa setia kawan itu dicetuskan dalam Konferensi Asia Afrika. Sebagai cetusan rasa setia kawan dan sebagai usaha untuk menjaga perdamaian dunia, pelaksanaan Konferensi Asia Afrika mempunyai arti penting, baik bagi bangsa-bangsa di Asia dan Afrika pada khususnya maupun dunia pada umumnya. Prakarsa untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika dikemukakan pertama kali oleh Perdana Menteri RI Ali Sastroamijoyo yang kemudian mendapat dukungan dari negara India, Pakistan, Sri Lanka, dan Burma (Myanmar) dalam Konferensi Colombo.

### **b. Konferensi Pendahuluan**

Sebelum Konferensi Asia Afrika dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan konferensi pendahuluan sebagai persiapan. Konferensi pendahuluan tersebut, antara lain sebagai berikut.

#### 1) Konferensi Kolombo (Konferensi Pancanegara I)

Konferensi pendahuluan yang pertama diselenggarakan di Kolombo, ibu kota negara Sri Lanka pada tanggal 28 April–2 Mei 1954. Konferensi dihadiri oleh lima orang perdana menteri dari negara sebagai berikut.

- a) Perdana Menteri Pakistan : Muhammad Ali Jinnah
- b) Perdana Menteri Sri Lanka : Sir John Kotelawala
- c) Perdana Menteri Burma (Myanmar) : U Nu
- d) Perdana Menteri Indonesia : Ali Sastroamijoyo
- e) Perdana Menteri India : Jawaharlal Nehru

Konferensi Kolombo membahas masalah Vietnam, sebagai persiapan untuk menghadapi Konferensi di Jenewa. Di samping itu Konferensi Kolombo secara aklamasi memutuskan akan mengadakan Konferensi Asia Afrika dan pemerintah Indonesia ditunjuk sebagai penyelenggaranya. Kelima negara yang wakilnya hadir dalam Konferensi Kolombo kemudian dikenal dengan nama Pancanegara. Kelima negara itu disebut sebagai negara sponsor. Konferensi Kolombo juga terkenal dengan nama Konferensi Pancanegara I.

#### 2) Konferensi Bogor (Konferensi Pancanegara II)

Konferensi pendahuluan yang kedua diselenggarakan di Bogor pada tanggal 22–29 Desember 1954. Konferensi itu dihadiri pula oleh perdana menteri negara-negara peserta Konferensi Kolombo.

Konferensi Bogor memutuskan hal-hal sebagai berikut.

- a) Konferensi Asia Afrika akan diselenggarakan di Bandung pada bulan 18- 24 April 1955.
  - b) Penetapan tujuan KAA dan menetapkan negara-negara yang akan diundang sebagai peserta Konferensi Asia Afrika.
  - c) Hal-hal yang akan dibicarakan dalam Konferensi Asia Afrika.
  - d) Pemberian dukungan terhadap tuntutan Indonesia mengenai Irian Barat.
- Konferensi Bogor juga terkenal dengan nama Konferensi Pancanegara II.

### **c. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika**

Sesuai dengan rencana, Konferensi Asia Afrika diselenggarakan di Bandung

pada tanggal 18–24 April 1955. Konferensi Asia Afrika dihadiri oleh wakil-wakil dari 29 negara yang terdiri atas negara pengundang dan negara yang diundang.

1) Negara pengundang meliputi Indonesia, India, Pakistan, Sri Lanka, dan Burma (Myanmar).

2) Negara yang diundang 24 negara terdiri atas 6 negara Afrika dan 18 negara meliputi Asia (Filipina, Thailand, Kampuchea, Laos, RRC, Jepang, Vietnam Utara, Vietnam Selatan, Nepal, Afghanistan, Iran, Irak, Saudi Arabia, Syria (Suriah), Yordania, Lebanon, Turki, Yaman), dan Afrika (Mesir, Sudan, Etiopia, Liberia, Libia, dan Pantai Emas/Gold Coast).



Gambar 3.1 Pembukaan KAA oleh Presiden Soekarno  
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka

Hubungan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Perang Dunia II serta Perang Dingin 73 Negara yang diundang, tetapi tidak hadir pada Konferensi Asia Afrika adalah Rhodesia/Federasi Afrika Tengah. Ketidakhadiran itu disebabkan Federasi Afrika Tengah masih dilanda pertikaian dalam negara/dikuasai oleh orang-orang Inggris. Semua persidangan Konferensi Asia Afrika diselenggarakan di Gedung Merdeka, Bandung.



Gambar 3.2 Peta negara-negara peserta dalam Konferensi Asia-Afrika I di Bandung 1955

Latar belakang dan dasar pertimbangan diadakan KAA adalah sebagai berikut.

- 1) Kenangan kejayaan masa lampau dari beberapa negara di kawasan Asia-Afrika.
- 2) Perasaan senasib sepenanggungan karena sama-sama merasakan masa penjajahan dan penindasan bangsa Barat, kecuali Thailand.
- 3) Meningkatnya kesadaran berbangsa yang dimotori oleh golongan elite nasional/terpelajar dan intelektual.
- 4) Adanya Perang Dingin antara Blok Barat dengan Blok Timur.
- 5) Memiliki pokok-pokok yang kuat dalam hal bangsa, agama, dan budaya.
- 6) Secara geografis letaknya berdekatan dan saling melengkapi satu sama lain.

Tujuan diadakannya Konferensi Asia Afrika, antara lain:

- 1) memajukan kerja sama bangsa-bangsa di Asia dan Afrika dalam bidang sosial, ekonomi, dan kebudayaan;
- 2) memberantas diskriminasi ras dan kolonialisme;
- 3) memperbesar peranan bangsa Asia dan Afrika di dunia dan ikut serta mengusahakan perdamaian dunia dan kerja sama internasional.
- 4) bekerja sama dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya,
- 5) membicarakan masalah-masalah khusus yang menyangkut kepentingan bersama seperti kedaulatan negara, rasionalisme, dan kolonialisme.

Konferensi Asia Afrika membicarakan hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama negara-negara di Asia dan Afrika, terutama kerja sama ekonomi dan kebudayaan, serta masalah kolonialisme dan perdamaian dunia.

Kerja sama ekonomi dalam lingkungan bangsa-bangsa Asia dan Afrika dilakukan dengan saling memberikan bantuan teknik dan tenaga ahli. Konferensi berpendapat bahwa negara-negara di Asia dan Afrika perlu memperluas perdagangan dan pertukaran delegasi dagang. Dalam konferensi tersebut ditegaskan juga pentingnya masalah perhubungan antarnegara karena kelancaran perhubungan dapat memajukan ekonomi. Konferensi juga menyetujui penggunaan beberapa organisasi internasional yang telah ada untuk memajukan ekonomi. Konferensi Asia Afrika menyokong sepenuhnya prinsip dasar hak asasi manusia yang tercantum dalam Piagam PBB. Oleh karena itu, sangat disesalkan masih adanya rasialisme dan diskriminasi warna kulit di beberapa negara. Konferensi mendukung usaha untuk melenyapkan rasialisme dan diskriminasi warna kulit di mana pun di dunia ini. Konferensi juga menyatakan bahwa kolonialisme dalam segala bentuk harus diakhiri dan setiap perjuangan kemerdekaan harus dibantu sampai berhasil. Demi perdamaian dunia, konferensi mendukung adanya perlucutan senjata. Juga diserukan agar percobaan senjata nuklir dihentikan dan masalah perdamaian juga merupakan masalah yang sangat penting dalam pergaulan internasional. Oleh karena itu, semua bangsa di dunia hendaknya menjalankan toleransi dan hidup berdampingan secara damai. Demi perdamaian pula, konferensi menganjurkan agar negara yang memenuhi syarat segera dapat diterima menjadi anggota PBB.

Konferensi setelah membicarakan beberapa masalah yang menyangkut kepentingan negara-negara Asia Afrika khususnya dan negara-negara di dunia pada umumnya, segera mengambil beberapa keputusan penting, antara lain:

- 1) memajukan kerja sama bangsa-bangsa Asia Afrika di bidang sosial, ekonomi, dan kebudayaan;
- 2) menuntut kemerdekaan bagi Aljazair, Tunisia, dan Maroko;
- 3) mendukung tuntutan Indonesia atas Irian Barat dan tuntutan Yaman atas Aden;
- 4) menentang diskriminasi ras dan kolonialisme dalam segala bentuk;
- 5) aktif mengusahakan perdamaian dunia.

Selain menetapkan keputusan tersebut, konferensi juga mengajak setiap bangsa di dunia untuk menjalankan beberapa prinsip bersama (Dasasila Bandung), seperti:

- 1) menghormati hak-hak dasar manusia, tujuan, serta asas yang termuat dalam Piagam PBB;
- 2) menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa;
- 3) mengakui persamaan ras dan persamaan semua bangsa, baik bangsa besar maupun bangsa kecil;
- 4) tidak melakukan intervensi atau ikut campur tangan dalam persoalan dalam negeri negara lain; Hubungan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan Perang Dunia II serta Perang Dingin
- 5) menghormati hak-hak tiap bangsa untuk mempertahankan diri, baik secara sendirian maupun secara kolektif sesuai dengan Piagam PBB;
- 6) a) tidak menggunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus salah satu negara besar;  
b) tidak melakukan tekanan terhadap negara lain;
- 7) tidak melakukan tindakan atau ancaman agresi ataupun penggunaan kekerasan terhadap integritas teritorial atas kemerdekaan politik suatu negara;
- 8) menyelesaikan segala perselisihan internasional secara damai sesuai dengan Piagam PBB;
- 9) memajukan kepentingan bersama dan kerja sama internasional;
- 10) menghormati hukum dan kewajiban internasional lainnya.

Kesepuluh prinsip yang dinyatakan dalam Konferensi Asia Afrika itu dikena dengan nama Dasasila Bandung atau Bandung Declaration.

#### **d. Pengaruh Konferensi Asia Afrika bagi Solidaritas dan Perjuangan**

Kemerdekaan Bangsa di Asia dan Afrika Konferensi Asia Afrika membawa pengaruh yang besar bagi solidaritas dan perjuangan kemerdekaan bangsa di Asia dan Afrika. Pengaruh Konferensi Asia Afrika adalah sebagai berikut.

- 1) Perintis dalam membina solidaritas bangsa-bangsa dan merupakan titik tolak untuk mengakui kenyataan bahwa semua bangsa di dunia harus dapat hidup berdampingan secara damai.
- 2) Cetusan rasa setia kawan dan kebangsaan bangsa-bangsa Asia Afrika untuk menggalang persatuan.
- 3) Penjelmaan kebangkitan kembali bangsa-bangsa di Asia dan Afrika.
- 4) Pendorong bagi perjuangan kemerdekaan bangsa di dunia pada umumnya serta di Asia dan Afrika khususnya.
- 6) Memberikan pengaruh yang besar terhadap perjuangan bangsa-bangsa di Asia dan Afrika dalam mencapai kemerdekaannya.
- 7) Banyak negara-negara Asia-Afrika yang merdeka kemudian masuk menjadi anggota PBB. Selain membawa pengaruh bagi solidaritas dan perjuangan kemerdekaan bangsa di Asia dan Afrika, Konferensi Asia Afrika juga menimbulkan dampak yang penting dalam perkembangan dunia pada umumnya. Pengaruh atau dampak itu, antara lain sebagai berikut.
  - 1) Konferensi Asia Afrika mampu menjadi penengah dua blok yang saling berseteru sehingga dapat mengurangi/tétente akibat Perang Dingin dan mencegah terjadinya perang terbuka.
  - 2) Gagasan Konferensi Asia Afrika berkembang lebih luas lagi dan diwujudkan dalam Gerakan Non Blok.
  - 3) Politik bebas aktif yang dijalankan Indonesia, India, Burma (Myanmar), dan Sri Lanka tampak mulai diikuti oleh negara-negara yang tidak bersedia masuk Blok Timur ataupun Blok Barat.
  - 4) Belanda cemas dalam menghadapi kelompok Asia Afrika di PBB sebab dalam Sidang Umum PBB, kelompok tersebut mendukung tuntutan Indonesia atas kembalinya Irian Barat ke pangkuan RI.

5) Australia dan Amerika Serikat mulai berusaha menghapuskan diskriminasi ras di negaranya. Konferensi Asia Afrika dan pengaruhnya terhadap solidaritas antarbangsa tidak hanya berdampak pada negara-negara di Asia dan Afrika, tetapi juga bergema ke seluruh dunia.

## Penilaian Sikap

### a. Lembar observasi

#### Tatap Muka

No.	Kriteria	Skor
1.	Dapat bekerjasama dengan teman kelompok	1-4
2.	Dapat / turut memberikan /menyumbang ide/info terhadap kelompok	1-4
3.	Aktif memberikan pendapat, komentar dan sanggahan	1-4
4.	Tidak mendominasi dalam kelompok Mau menerima pendapat orang lain dengan terbuka atas kritik dan saran	1-4

#### Daring

No.	Kriteria	Skor
1.	Tidak terlambat masuk dalam <i>web meeting</i> untuk <i>video conference</i>	1 – 4
2.	Aktif dalam menjawab salam guru	1 – 4
3.	Menyalakan <i>microphone</i> untuk rutinitas pagi (Indonesia Raya dan Berdo'a)	1 – 4
4.	Dapat memberikan pendapat, komentar dan sanggahan	1 – 4
5.	Selama pembelajaran hingga selesai menyalakan video	1 – 4

### b. Daftar nilai

No.	Nama	Kriteria				Jumlah	Rata-rata	Predikat
		1	2	3	4			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

### c. Jurnal guru

No.	Hari/tgl/ jam ke	Nama	Perilaku/kejadian	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						



## Penilaian Pengetahuan

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batangan  
Kelas/Semester : XII/II  
Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Sebutkan dan Jelaskan latar belakang pelaksanaan Konferensi Asia- Afrika pada 1955?	Latar belakang dan dasar pertimbangan diadakan KAA adalah sebagai berikut. 1) Kenangan kejayaan masa lampau dari beberapa negara di kawasan Asia-Afrika. 2) Perasaan senasib sepenanggungan karena sama-sama merasakan masa penjajahan dan penindasan bangsa Barat, kecuali Thailand. 3) Meningkatnya kesadaran berbangsa yang dimotori oleh golongan elite nasional/terpelajar dan intelektual. 4) Adanya Perang Dingin antara Blok Barat dengan Blok Timur. 5) Memiliki pokok-pokok yang kuat dalam hal bangsa, agama, dan budaya. 6) Secara geografis letaknya berdekatan dan saling melengkapi satu sama lain.	1-25
2.	Sebutkan 5 negara beserta nama tokohnya yang memprakarsai Konferensi Asia-Afrika 1955 ?	. Konferensi dihadiri oleh lima orang perdana menteri dari negara sebagai berikut. a) Perdana Menteri Pakistan : Muhammad Ali Jinnah b) Perdana Menteri Sri Lanka : Sir John Kotelawala c) Perdana Menteri Burma (Myanmar) : U Nu d) Perdana Menteri Indonesia : Ali Sastroamijoyo e) Perdana Menteri India : Jawaharlal Nehru	1-25
3.	Sebutkan dan jelaskan Pengaruh Konferensi Asia-Afrika bagi Solidaritas dan Perjuangan kemerdekaan bangsa Asia dan Afrika?	Pengaruh Konferensi Asia Afrika adalah sebagai berikut. 1) Perintis dalam membina solidaritas bangsa-bangsa dan merupakan titik tolak untuk mengakui kenyataan bahwa semua bangsa di dunia harus dapat hidup berdampingan secara damai. 2) Cetusan rasa setia kawan dan kebangsaan bangsa-bangsa Asia Afrika untuk menggalang persatuan. 3) Penjelmaan kebangkitan kembali bangsa-bangsa di Asia dan Afrika. 4) Pendorong bagi perjuangan kemerdekaan bangsa di dunia pada umumnya serta di Asia dan Afrika khususnya. 6) Memberikan pengaruh yang besar terhadap perjuangan bangsa-bangsa di Asia dan Afrika dalam mencapai kemerdekaannya. 7) Banyak negara-negara Asia-Afrika yang merdeka kemudian masuk menjadi anggota PBB.	1-25
4.	Sebutkan 5 hasil keputusan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 1955?	1) memajukan kerja sama bangsa-bangsa Asia Afrika di bidang sosial, ekonomi, dan kebudayaan; 2) menuntut kemerdekaan bagi Aljazair, Tunisia, dan Maroko;	1-25

	<p>3) mendukung tuntutan Indonesia atas Irian Barat dan tuntutan Yaman atas Aden;</p> <p>4) menentang diskriminasi ras dan kolonialisme dalam segala bentuk;</p> <p>5) aktif mengusahakan perdamaian dunia.</p>	
--	---	--

Penilaian Keterampilan:

1) Jenis tes : Tertulis

2) Rubrik penilaian

No.	Kriteria	Kurang (45-60)	Cukup (61-75)	Baik (76-88)	Sangat baik (89-100)
1.	Substansi materi	Peristiwa disusun tidak kronologis	Peristiwa disusun secara kronologis, menyertakan: 1. Tokoh, yang jelas	Peristiwa disusun secara kronologis, menyertakan: 1. Tokoh, 2. Waktu, yang jelas	Peristiwa disusun secara kronologis, menyertakan: 1. Tokoh, 2. Waktu, 3. Tempat yang jelas
2.	Ungkapan dan pernyataan	Tidak ada pembukaan dan penutup	Ada pembukaan dan penutup	Ada pembukaan dan penutup  Mempersilahkan teman lain untuk menanggapi	Ada pembukaan dan penutup  Mempersilahkan teman lain untuk menanggapi Memberikan tanggapan balik
3.	Ucapan, suara, dan kelancaran	Ucapan kurang tepat, suara pelan, dan tidak lancar	Suara cukup terdengar namun kurang lencer dalam pengucapan	Suara jelas namun kurang lencer dalam pengucapan	Suara jelas dan lancar



## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

### Kelompok I

#### Anggota Kelompok :

- |        |        |
|--------|--------|
| 1..... | 4..... |
| 2..... | 5..... |
| 3..... | 6..... |

Petunjuk : Diskusikan dengan kelompok kamu dan tuliskan dengan jelas dan lengkap kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Soal :

Berakhirnya Perang Dunia I membawa pengaruh terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika untuk memperoleh kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan. Di samping itu juga ditandai dengan munculnya dua kekuatan ideologis, politis, dan militer termasuk pengembangan senjata nuklir. Negara Republik Indonesia dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat dan bernegara selalu berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Salah satu bentuk penyelenggaraan kehidupan bernegara adalah menjalin kerja sama dengan negara lain. Kebijakan yang menyangkut hubungan dengan negara lain terangkum dalam kebijakan politik luar negeri. Oleh karena itu, pelaksanaan politik luar negeri Indonesia juga harus berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Indonesia mencetuskan gagasannya untuk menggalang kerja sama dan solidaritas antarbangsa dengan menyelenggarakan KAA.

1. Jelaskan Latar Belakang Pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika?.

Jawab :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

*Beri aku 1000 orang tua niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda yang cinta akan tanah air maka aku akan mengguncang dunia.....(Bung Karno)*  
*Historia Vitae Magistra (Sejarah Adalah Guru yang Terbaik dalam Kehidupan)*



**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Kelompok II**

**Anggota Kelompok :**

- |        |        |
|--------|--------|
| 1..... | 4..... |
| 2..... | 5..... |
| 3..... | 6..... |

**Petunjuk :** Diskusikan dengan kelompok kamu dan tuliskan dengan jelas dan lengkap kemudian dipresentasikan di depan kelas.

**Soal :**

Prakarsa untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika dikemukakan pertama kali oleh Perdana Menteri RI Ali Sastroamijoyo yang kemudian mendapat dukungan dari negara India, Pakistan, Sri Lanka, dan Burma (Myanmar) dalam Konferensi Colombo. Sebelum Konferensi Asia Afrika dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan konferensi pendahuluan sebagai persiapan.

2. Deskripsikan Konferensi-konferensi Pendahuluan sebelum pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika ?.

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

*Beri aku 1000 orang tua niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda yang cinta akan tanah air maka aku akan mengguncang dunia.....(Bung Karno)  
Historia Vitae Magistra (Sejarah Adalah Guru yang Terbaik dalam Kehidupan)*



### LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Kelompok III

Anggota Kelompok :

- |        |        |
|--------|--------|
| 1..... | 4..... |
| 2..... | 5..... |
| 3..... | 6..... |

Petunjuk : Diskusikan dengan kelompok kamu dan tuliskan dengan jelas dan lengkap kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Soal :

Memasuki Periode 1940-an hingga 1950-an, banyak negara Asia dan Afrika yang memperoleh kemerdekaannya. Meskipun telah merdeka, beberapa negara tersebut masih harus menghadapi permasalahan akibat sisa-sisa penjajahan. Sementara itu, Peran PBB sebagai badan Internasional dinilai kurang optimal dalam membantu penyelesaian masalah negara-negara di dunia. Oleh karena itu, lahir gagasan mengenai penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika.

3. Sebutkan dan deskripsikan pemrakarsa Konferensi Asia-Afrika ?.

Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

*Beri aku 1000 orang tua niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda yang cinta akan tanah air maka aku akan mengguncang dunia.....(Bung Karno)*  
*Historia Vitae Magistra (Sejarah Adalah Guru yang Terbaik dalam Kehidupan)*



## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

### Kelompok IV

#### Anggota Kelompok :

- 1..... 4.....
- 2..... 5.....
- 3..... 6.....

Petunjuk : Diskusikan dengan kelompok kamu dan tuliskan dengan jelas dan lengkap kemudian dipresentasikan di depan kelas.

#### Soal :

Perdamaian merupakan anugerah Tuhan Yang Mahakuasa. Perdamaian selalu diidam-idamkan oleh setiap orang bahkan bangsa atau negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia selalu berupaya menciptakan dan memelihara perdamaian dunia. Upaya tersebut ditunjukkan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai negara. Kerjasama tersebut dirintis melalui Konferensi Asia-Afrika (KAA).

4. Deskripsikan Pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika 1955?.

#### Jawab :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

*Beri aku 1000 orang tua niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda yang cinta akan tanah air maka aku akan mengguncang dunia.....(Bung Karno)*  
*Historia Vitae Magistra (Sejarah Adalah Guru yang Terbaik dalam Kehidupan)*

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Kelompok V**

**Anggota Kelompok :**

- 1..... 4.....
- 2..... 5.....
- 3..... 6.....

Petunjuk : Diskusikan dengan kelompok kamu dan tuliskan dengan jelas dan lengkap kemudian dipresentasikan di depan kelas.

**Soal :**

Kemerdekaan Bangsa di Asia dan Afrika Konferensi Asia Afrika membawa pengaruh yang besar bagi solidaritas dan perjuangan kemerdekaan bangsa di Asia dan Afrika.  
5. Sebutkan dan Jelaskan Pengaruh Konferensi Asia-Afrika bagi Solidaritas dan Perjuangan kemerdekaan bangsa Asia dan Afrika serta Dunia?.

**Jawab :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

*Beri aku 1000 orang tua niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda yang cinta akan tanah air maka aku akan mengguncang dunia.....(Bung Karno)  
Historia Vitae Magistra (Sejarah Adalah Guru yang Terbaik dalam Kehidupan)*